

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ATAS DASAR APA,  
SEBAGIAN MANUSIA MENGANGGAP,  
NYAWA DICABUT MELALUI MULUT MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
27 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ATAS DASAR APA,  
SEBAGIAN MANUSIA MENGANGGAP,  
NYAWA DICABUT MELALUI MULUT MANUSIA**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah atas dasar apa, sebagian manusia menganggap, nyawa dicabut melalui mulut manusia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang atas dasar apa, sebagian manusia menganggap, nyawa dicabut melalui mulut manusia, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang atas dasar apa, sebagian manusia menganggap, nyawa dicabut melalui mulut manusia, yaitu ayat-ayat:

*"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)*

*"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalam ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam nya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang atas dasar apa, sebagian manusia menganggap, nyawa dicabut melalui mulut manusia, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) yang ada dalam seluruh tubuh manusia dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## APA ITU NYAWA MENURUT ANGGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA SAMPAI SAAT SEKARANG

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...*(*Az Zumar : 39: 42*)

Ternyata, sebagian besar manusia sampai sekarang, masih beranggapan bahwa "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...*(*Az Zumar : 39: 42*) artinya, jiwa atau nyawa orang ketika sedang tidur diambil oleh Allah melalui mulutnya.

Kemudian, ketika Allah memutuskan untuk mencabut nyawa orang tersebut, lalu "*...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...*(*Az Zumar : 39: 42*) artinya, nyawa orang tersebut yang telah Allah ambil keluar dari mulutnya, tidak dimasukkan lagi ke dalam mulut dan tubuh orang tersebut.

Jadi, menurut sebagian besar manusia sampai sekarang, beranggapan bahwa tubuh dan nyawa terpisah. Nyawa bisa dicabut melalui mulut, kemudian dimasukkan lagi melalui mulut.

## RUH KU YANG DITIUPKAN OLEH ALLAH KEDALAM RAHIM IBU MENGHAPUS ANGGAPAN SEBAGIAN BESAR MANUSIA, NYAWA DAN TUBUH TERPISAH

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "...*Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) "...*ke dalam rahimnya...*(*At Tahrim : 66: 12*)

Ternyata, Allah telah meniupkan "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) "...*ke dalam rahimnya...*(*At Tahrim : 66: 12*) berarti, "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) bersatu dalam tubuh.

Mengapa "...*ruh Ku...*(*Al Hijr : 15: 29*) bersatu dengan tubuh ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Jadi, **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** ditiupkan kedalam rahim ibu, apabila sperma dan telur telah menjadi janin dalam rahim ibu. Artinya, Allah telah **"...menyempurnakan...(As Sajdah : 32: 9)** kejadiannya, menjadi janin.

Setelah itu baru Allah: **"...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) "...ke dalam rahimnya...(At Tahrir : 66: 12)**

Nah, setelah **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** ada didalam janin, baru **"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Sekarang, tergambar dengan jelas, bahwa **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** bersatu dengan tubuh, tidak bisa dipisahkan, tidak bisa dicabut ketika orang sedang tidur. Kecuali orang itu sudah meninggal dunia, baru **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** keluar dari tubuh orang yang mati dikubur, dalam bentuk atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah, sekarang terbongkar sudah, anggapan sebagian besar manusia , bahwa nyawa adalah terpisah dari tubuh, ternyata bertentangan dengan apa yang telah Allah ciptakan, melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Atau dengan kata lain, anggapan sebagian besar manusia, bahwa nyawa adalah terpisah dari tubuh, ternyata bertentangan dengan hukum Allah atau hukum alam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata, sebagian besar manusia sampai sekarang, masih beranggapan bahwa **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)** artinya, jiwa atau nyawa orang ketika sedang tidur diambil oleh Allah melalui mulutnya.

Kemudian, ketika Allah memutuskan untuk mencabut nyawa orang tersebut, lalu **"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)** artinya, nyawa orang tersebut yang telah Allah ambil keluar dari mulutnya, tidak dimasukkan lagi ke dalam mulut dan tubuh orang tersebut.

Jadi, menurut sebagian besar manusia sampai sekarang, beranggapan bahwa tubuh dan nyawa terpisah. Nyawa bisa dicabut melalui mulut, kemudian dimasukkan lagi melalui mulut.

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) "...ke dalam rahimnya...(At Tahrir : 66: 12)**

Ternyata, Allah telah meniupkan **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) "...ke dalam rahimnya...(At Tahrir : 66: 12)** berarti, **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** bersatu dalam tubuh.

Mengapa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bersatu dengan tubuh ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Jadi, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ditiupkan kedalam rahim ibu, apabila sperma dan telur telah menjadi janin dalam rahim ibu. Artinya, Allah telah *"...menyempurnakan...(As Sajdah : 32: 9)* kejadiannya, menjadi janin.

Setelah itu baru Allah: *"...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "...ke dalam rahimnya... (At Tahrir : 66: 12)*

Nah, setelah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ada didalam janin, baru *"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Sekarang, tergambar dengan jelas, bahwa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bersatu dengan tubuh, tidak bisa dipisahkan, tidak bisa dicabut ketika orang sedang tidur. Kecuali orang itu sudah meninggal dunia, baru *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* keluar dari tubuh orang yang mati dikubur, dalam bentuk atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah, sekarang terbongkar sudah, anggapan sebagian besar manusia , bahwa nyawa adalah terpisah dari tubuh, ternyata bertentangan dengan apa yang telah Allah ciptakan, melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Atau dengan kata lain, anggapan sebagian besar manusia, bahwa nyawa adalah terpisah dari tubuh, ternyata bertentangan dengan hukum Allah atau hukum alam.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se